



Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Abad 21

Selfi Arinie¹, Nor Azmah²,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: selfiarinie@gmail.com¹, noorazmahhidayati@gmail.com²

Article received: 07 Desember 2024, Review process: 17 Desember 2024,
Article Accepted: 22 Januari 2025, Article published: 31 Desember 2024

ABSTRACT

21st century education emphasizes student-centered learning, creativity, critical thinking, communication, and collaboration. This research aims to investigate the components of modular learning and its benefits for teachers in improving learning effectiveness in the 21st century. The approach in this research uses literature study. Data collection techniques in this study used documentation, data analysis techniques in this study with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The findings of this study indicate that teaching modules can improve teacher effectiveness by providing a structured and systematic approach to learning, facilitating the development of student-centered learning, and promoting innovative and creative learning. Furthermore, this study highlights the importance of facilities and infrastructure in supporting the effectiveness of modular learning. Overall, this study concludes that modular learning is an important component of 21st century education, and its components have a significant impact on teacher effectiveness. Therefore, it is recommended that teachers and educational institutions prioritize the development and implementation of teaching modules to improve learning effectiveness and quality.

Keywords: Modular Learning, Teacher Effectiveness, 21st-Century Education

ABSTRAK

Pendidikan abad ke-21 menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki komponen pembelajaran modular dan manfaatnya bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di abad ke-21. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar dapat meningkatkan efektivitas guru dengan memberikan pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, memfasilitasi pengembangan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan mempromosikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Lebih lanjut, studi ini menyoroti pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung efektivitas pembelajaran modular. Secara keseluruhan, studi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran modular merupakan komponen penting dari pendidikan abad ke-21, dan komponennya memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas guru. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan lembaga

pendidikan memprioritaskan pengembangan dan penerapan modul ajar untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran Modular, Efektivitas Guru, Pendidikan Abad Ke-21.*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dari zaman ke zaman merupakan bukti nyata didalam bahwa didalam kehidupan akan mengalami perkembangan. Perkembangan pada setiap sesuatu tidak bisa di pungkiri begitu juga pada Pendidikan. Pendidikan membawa peran sebagai salah satu akses penunjang pengetahuan untuk mewujudkan generasi gemilang dalam menghadapi perubahan zaman. Pendidikan pada abad 21 merupakan suatu pembaharuan didalam pembelajaran yang memberikan kebebasan pada peserta didik (Rahmawati & Atmojo, 2021). Pembelajaran abad 21 ini merupakan pembelajaran yang menekankan pada peserta didik (student centered). Pada pembelajaran abad ke -21 ini peserta didik harus di bekali dengan kemampuan 4c yaitu: Critical Thingking, Communication, Collabartion, Creativitas. Selain itu pada pembelajaran abad 21 ini menekankan pembelajaran yang berinovasi dan kreatifitas baik guru maupun peserta didik (Inayati, 2022)

Dengan adanya perkembangan Pendidikan abad 21 maka guru dituntut untuk pengimplemntasikan sesuatu produk pembelajaran yang modern dan berbasis teknologi. Banyak system pembelajaran yang memuat kepentingan didalam proses Pendidikan salah satunya adalah modul ajar (Sari & Atmojo, 2021). Bahan ajar seperti modul ajar ataupun buku sangat memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan. Pada proses perancangan pembelajaran guru dapat memasukan komponen seperti Pendidikan karakter, inovatif pada modu ajar atau silabus (Hasanudin et al., 2021)

Modul ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang dirancang untuk menjaga efektivitas pembelajaran yang berlandaskan kurikulum. Modul ajar mempunyai peran penting dalam menjaga dan merancang sebuah pembelajaran. Modul ajar merupakan salah satu media untuk menunjang kualitas pembelajaran dan hasil belajar (Maulida, 2022)

Dalam mencapai efektivitas pembuatan modul ajar yang kolektif maka komponen modul ajar menjadi peran utamanya. Dari urgensi ini lah adanya pembahasan terkait komponen modul ajar untuk mengetahui dan menelaah manfaatnya untuk guru dalam efektivitas pembelajaran abad 21. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana komponen-komponen modul ajar ini dapat meningkatkan efektivasi guru dalam pembelajaran abad 21.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kajian Pustaka dengan library research. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif yang bersumber dari hasil penelitian dengan literatur pembahasan terkait. Kemudian dari hasil data dan objek tersebut di analisis dan dirangkai Kembali untuk menghasilkan pembahasan dan juga penelitian dengan identifikasi tujuan dari penelitian ini. Selain

itu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berguna untuk menganalisis berbagai pendapat serta opini dari hasil penelitian lain yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan komponen modul ajar dan manfaatnya bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di abad 21, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

A. Definisi dan Komponen Modul Ajar

Kurikulum Modul ajar merupakan sesuatu yang merujuk pada sarana, alata tau pedoman yang dirujuk secara sistematis dan menarik sesuai perkembangan peserta didik (Setiawan et al., 2022). Modul Ajar sendiri dapat dikatakan sebagai suatu pengimplemantasian dari Alur Tujuan pembelajaran (ATP) yang kemudian dikembangkan menjadi CP atau capaian pembelajaran dengan berkolerasi pada profil pelajar Pancasila (Setiawan et al., 2022). Salah satu karakteristik modul ajar yaitu dapat digunakan untuk pembelajaran secara mandiri dan dapat mempermudah serta membantu guru dalam proses mengajar (Nawawi et al., 2017)

Pengurutan modul ajar mencerminkan tahap serta fase pertumbuhan peserta didik. Secara alamiah modul ajar ini salah satu fondasi yang berfokus pada pengembangan dalam jangka Panjang hal ini salah satu Upaya untuk pembelajaran menarik dan bermakna (Fitri et al., 2023)

Seiring berjalannya waktu modul ajar memiliki perubahan yang signifikan salah satunya RPP/Modul ajar pada k13 berubah menjadi Modul ajar saja pada kurikulum Merdeka. Perubahan yang terjadi ini sebenarnya tidak merubah efektivitasnya, Namun hanya pada istilah kompetensi dasar yang telah ditetapkan saja. Selain itu ada perubahan ini juga mengalami kenaikan perkembangan modul ajar sepereti perubahan disaat pembelajaran yang mana peserta didik ditinjau kemampuan individualnya terhadap intelektual, kognitif serta potensi dan minat belajarnya. Dari adanya perubahan system modul ajar ini guru dapat memfasilitasi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hal ini juga bermanfaat agar Menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Marlina, 2023)

Pada Abad 21 ini pengembangan modul ajar juga semakin kreatif karena memanfaatkan teknologi digital sebagai internalisasi pembelajaran. Selain itu pembelajaran abad 21 juga menekankan siswa untuk berpikir kritis, pemecahan masalah dan juga komunikasi serta kolaborasi. Dalam hal ini tentu harus ada penyesuaian penyusunan modul ajar dengan pembelajaran abad 21 agar sesuai dengan komponen-komponennya (Baroya, 2018)

Modul ajar dilengkapi dengan berbagai komponennya untuk menjadi asas dalam proses penyusunan. Komponen modul ajar sangat dibutuhkan untuk kelengkapan persiapan pembelajaran dan ditambahkan sesuai dengan persiapan pembelajaran. Adapun Komponen Modul ajar yaitu:

1. Identitas Modul
2. Kompetensi Awal
3. Profil Pelajar Pancasila

4. Sarana dan prasarana
5. Target Peserta didik
6. Model pembelajaran (Rahimah, 2022)

Komponen-Komponen modul ajar diatas harus dilengkapi didalam pembelajaran hal ini merupakan salah satu unsur keberhasilan pembelajaran dan memberikan manfaat yang luas untuk guru didalam memberikan materi serta mengembangkan modul Ajar. Pengembangan modul ajar bertujuan untuk menyediakan perangkat ajar yang mana hal ini akan memadu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik (Anwar, 2023).

B. Manfaatnya Bagi Guru dalam Efektivitas Pembelajaran Abad 21

Modul Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru didalam kelas. Pembelajaran bisa dikatakan juga sebagai proses bantuan yang diberikan pendidik atau guru agar dapat terjadinya proses perolehan Ilmu pengetahuan, penguasaan, Pendidikan karakter serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada setiap peserta didik (Yestiani & Zahwa, 2020)

Dalam Konteks Pendidikan di sekolah dan pembelajaran Guru memegang peranan penting. Guru Merupakan pelaksana proses pembelajaran dan keberlangsungan pembelajaran di kelas. Guru harus mampu mengembangkan potensi-potensi peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat untuk peserta didik hal inilah mengapa guru dapat dikatakan sebagai factor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan (Buchari Agustini, 2018)

Guru juga berperan untuk menjaga keefektivitasan pembelajaran dikelas. Pembelajaran yang efektif merupakan belajar yang berkombinasi susunan manusiawi, fasilitas, material serta perlengkapan prosedur yang dimiliki. Hal ini juga menjadi alasan mengapa guru harus memiliki keprofesionalan. Keprofesionalan guru memiliki jangkauan kompetensi yang luas baik dalam pembelajaran ataupun mengajar.

Adapun Kompetensi professional yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu meliputi:

1. Kemampuan dalam merencanakan
2. Melaksanakan
3. Mengevaluasi system pembelajaran
4. Mengembangkan system pembelajaran

Dengan adanya Kompetensi Profesional inilah dapat membantu guru dalam mengembangkan system pembelajaran yang baik dan benar seperti modul ajar, media dan bahan ajar (Rachmat & Winata, 2019)

Dalam pengembangan system pembelajaran seperti media dan bahan ajar serta modul pembelajaran guru juga harus memperhatikan komponen-komponen yang bersangkutan untuk perinternalisasiannya dengan mudah. Hal ini juga merupakan salah satu startegi didalam pengelola pembelajaran agar membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan inovatif terutama

pembelajaran abad 21. Dengan adanya komponen baik dalam pembuatan media atau modul ajar menjadikan strategi dalam mencapai kebutuhan siswa dan penyesuaian didalamnya (Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana & Nabila Mareza, 2023)

Untuk memulai pengembangan pembelajaran abad 21 guru harus mengubah pola pembelajaran dari tradisional yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik. Hal ini juga bisa dikembangkan melalui modul ajar dan komponennya (Ahmal et al., 2020). Adapun manfaat komponen modul ajar untuk guru dalam efektivitas pembelajaran yaitu salah satunya profil pelajar Pancasila yang memiliki nilai guna dalam menunjang efektivitas pembelajaran yaitu sebagai transformasi dalam perwujudan sumber daya manusia yang unggul sebagai dasar etika kehidupan dan penerapannya (Trisnawati et al., 2022).

Selanjutnya yaitu komponen sarana dan prasarana juga menjadi factor pendukung dalam efektivitas pembelajaran guru dikelas. Dukungan sarana dan prasarana inilah yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu sarana dan prasarana di sekolah juga akan menunjang kualitas pembelajaran, hasil dan juga proses pembelajaran (Jannah & Sontani, 2018)

Model pembelajaran juga menjadi sorotan dalam hal kegunaannya dalam menunjang efektivitas pembelajaran dan guru dikelas. Model pembelajaran merupakan salah satu factor penunjang pembelajaran lebih kreatif. Dengan adanya modul ajar hal ini mampu membuat pembelajaran lebih menarik, kreatif dan menarik minat dan motivasi peserta didik terutama dalam memahami pembelajaran dan hal ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan juga berpikir kritis didalam pembelajarannya (Zulkarnaen et al., 2023).

Secara keseluruhan komponen modul ajar memiliki integrasi yang kuat terhadap efektivitas pembelajaran dan guru terutama pada pembelajaran abad 21. Selain itu dari beberapa komponen juga bahkan memiliki peran yang tidak dapat digantikan atau terus dipergunakan dalam proses pembelajaran seperti model atau metode pembelajaran serta sarana dan prasarana di sekolah.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat diutarakan bahwa Pendidikan pada abad 21 merupakan suatu pembaharuan didalam pembelajaran yang memberikan kebebasan pada peserta didik. Dengan adanya perkembangan Pendidikan abad 21 maka guru dituntut untuk mengimplementasikan sesuatu produk pembelajaran yang modern dan berbasis teknologi. Banyak system pembelajaran yang memuat kepentingan didalam proses Pendidikan salah satunya adalah modul ajar. Bahan ajar seperti modul ajar ataupun buku sangat memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan. Pada proses perancangan pembelajaran guru dapat memasukan komponen seperti Pendidikan karakter, inovatif pada modul ajar atau silabus. Modul ajar merupakan sesuatu yang merujuk pada sarana, alat atau pedoman yang dirujuk secara sistematis dan menarik sesuai perkembangan peserta didik. Modul juga harus dikembangkan sesuai zaman dan masa agar tetap selalu sistematis dan terjabarkan dengan arus globalisasi. Dalam menunjang keberhasilan modul ajar

juga memiliki beberapa komponen yaitu: (1) Identitas Modul (2) Kompetensi Awal (3) Profil Pelajar Pancasila (4) Sarana dan prasarana (5) Target Peserta didik (6) Model pembelajaran. Dalam keberlangsungan pembelajaran dan pengimplemantasian komponen modul ajar ini guru sangat berperan penting didalam hal ini yaitu menciptakan pembelajaran efektif dan menarik dikelas. Komponen modul ajar ini memiliki manfaat yang sangat luas juga terkait pembelajaran serta guru dikelas salah satunya sarana dan prasarana. Sarana dan prasaran memiliki manfaat yang sangat luas bahkan menjadi factor pendorong hasil belajar. Begitu juga dengan komponen lainnya juga bermanfaat dalam menujung efektivitas pembelajaran guru terutama pada pembelajaran abad 21 yang memproses pembelajaran secara inovatif dan kreatif untuk peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmal, A., Supentri, S., Pernantah, P. S., & Hardian, M. (2020). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan perangkat pembelajaran abad-21 berbasis merdeka belajar di Kabupaten Pelalawan Riau. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 432-439. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.432-439>
- Anwar, R. N. (2023). *2023 Revised: February 16*. 1(1), 102-109.
- Baroya, E. P. I. H. (2018). Strategi Pembelajaran Abad 21 - Lpmp Jogja. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. DIYogyakarta*, 1(01), 101-115.
- Buchari Agustini. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12, 1693-5705.
- Fitri, A., Efriyanti, L., & Silmi, R. (2023). Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 33-38.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021). Strategi Menyusun Bahan Ajar Inovatif Berbasis Mobile Learning untuk Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Menulis di Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 343-347. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum merdeka pada pembelajaran Abad 21 di SD/MI. *Braz Dent J.*, 33(1), 1-12.
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 210. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>
- Marlina, E. (2023). Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Journal of Community Dedication*, 3(1), 88-97.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>

-
- Nawawi, S., Antika, R. N., Wijayanti, T. F., & Abadi, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berbasis Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA*, 42–46.
- Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana, & Nabila Mareza. (2023). Pendampingan Guru Mi/Sd Dalam Pengelolaan Pembelajaran Abad 21 Di Sdi Al-Munawwar Tulungagung. *The Elementary Journal*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.50>
- Rachmat, L., & Winata, H. (2019). Kompetensi profesional guru dan media pembelajaran powerpoint sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14953>
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537>
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>
- Sari, F. F. K., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6079–6085. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1715>
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>
- Trisnawati, W., Putra, R. E., & Balti, L. (2022). Tinjauan Aksiologi Pada Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 286–294. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.985>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zulkarnaen, Z., Wardhani, J. D., Katoningsih, S., & Asmawulan, T. (2023). Manfaat model Pembelajaran Project Based Learning untuk Pendidikan Anak Usia Dini dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(2), 394. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52951>